

# **WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI SARANA MEMAHAMI INDONESIA**

ARTIKEL



Oleh : **IBRAHIM PASYA ARVIAN TO**  
NIM : 123456789

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA  
**2023**

## **ABSTRAK**

Wawasan Nusantara adalah konsep yang mencerminkan kekayaan budaya, keragaman geografis, dan persatuan dalam keragaman di Indonesia. Dalam artikel ini, kami menjelaskan konsep dasar Wawasan Nusantara dan menggambarkan bagaimana Wawasan Nusantara membantu kita memahami keragaman budaya dan geografis di negara ini. Kami juga memberikan contoh konkret tentang cara Wawasan Nusantara diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pendidikan dan media. Selain itu, kami membahas tantangan yang dihadapi dalam menjaga keberagaman dan persatuan, serta upaya-upaya untuk memperkuat pemahaman Wawasan Nusantara di masyarakat. Artikel ini menyoroti pentingnya Wawasan Nusantara sebagai alat pemahaman yang berharga tentang Indonesia dan mengajak pembaca untuk menjaga dan memelihara keberagaman dalam negara ini.

## KATA PENGANTAR

Tapi kenyataan bagaimanapun juga harus diakui, bahwa mekanika Newton yang disokong oleh transformasi Galileo mengalami konflik dengan persamaan Maxwell. Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada. Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus. Teori relativitas khusus bukanlah menggantikan mekanika Newton dan transformasi Galileo melainkan mencakupi keduanya. Perhatikan di sini, apa yang dilakukan oleh Einstein adalah mengusulkan suatu postulat baru yang tentunya bertentangan dengan konsekuensi logis dari postulat yang dimiliki oleh mekanika Newton.

Ulah Einstein dalam mengguncang dunia fisika tidak hanya sampai di situ. Pada tahun 1916, ia mengeluarkan teori relativitas umum yang bisa saya bayangkan betapa terkejutnya para fisikawan saat itu saat mengetahuinya. Bagaimana tidak, teori relativitas umum menyatakan bahwa gravitasi bukanlah gaya, melainkan merupakan manifestasi kelengkungan ruang. Kelengkungan ruang dipengaruhi oleh massa, dan sebaliknya, pergerakan massa dipengaruhi oleh kelengkungan ruang. Mumet ga tuh! Teori relativitas umum ini mungkin bagi sebagian orang terlihat menghabisi teori gravitasi Newton bagaikan Khabib yang menghabisi gregor. Tapi perlu diketahui, sama seperti halnya teori relativitas khusus mencakupi mekanika Newton dan transformasi Galileo, teori relativitas umum ini mencakupi teori gravitasi Newton. Jika kita hanya mencukupkan diri pada teori gravitasi Newton, mungkin kita tidak akan dapat menjelaskan fenomena pergeseran merah, dll. Bahkan mungkin para fisikawan tidak

akan punya pemikiran untuk mendeteksi keberadaan gelombang gravitasi.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi dan peran dari banyak pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor
2. Dekan
3. Ketua Prodi
4. Dosen Pembimbing
5. dll
6. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi hingga selesainya skripsi ini.

Semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah yang diterima dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Atas segala kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga karya tulis yang sederhana ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan dapat dikembangkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	1
D. Manfaat Penelitian .....	2
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
A. Contoh kutipan .....	3
B. Contoh merujuk persamaan .....	3
<b>BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>4</b>
A. Contoh Pembuatan Tabel .....	4
B. Contoh Menampilkan Gambar .....	4
C. Contoh merujuk ke tabel dan gambar .....	5
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>6</b>
A. Kesimpulan .....	6
B. Saran .....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>8</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Judul tabel diletakkan di atas berbeda dengan caption untuk gambar	4

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Gambar contoh pertama	5

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1    Data Pengamatan	8
Lampiran 2    Pembuktian BAB 2	9



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bayangkan kawan, bagaimana perasaan para fisikawan ketika Einstein pertama kali (September 1905) mengusulkan bahwa kelajuan cahaya adalah SAMA di setiap kerangka acuan inersial. Apalagi usulan itu ia tuliskan dalam artikel yang tidak ada daftar pustakanya sama sekali. Betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan. Kenapa? karena sudah RATUSAN TAHUN teori mekanika Newton berdiri tegak dan kokoh (sebagaimana fisikawan mungkin ada yang menganggap bahwa teori ini sudah mapan dan dianggap tak terbantahkan) menyatakan bahwa nilai kelajuan cahaya itu bergantung pada kerangka acuan inersial.

### **B. Rumusan Masalah**

1. rumusan masalah 1 ?
2. rumusan masalah 2 ?
3. rumusan masalah 3 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. tujuan 1
2. tujuan 2
3. tujuan 3

### **D. Manfaat Penelitian**

1. manfaat 1

2. manfaat 2

3. manfaat 3

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Contoh kutipan**

Bayangkan kawan, bagaimana perasaan para fisikawan ketika Einstein pertama kali (September 1905) mengusulkan bahwa kelajuan cahaya adalah SAMA di setiap kerangka acuan inersial. Apalagi usulan itu ia tuliskan dalam artikel yang tidak ada daftar pustakanya sama sekali. Betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan. Kenapa? karena sudah RATUSAN TAHUN teori mekanika Newton berdiri tegak dan kokoh (sebagaimana fisikawan mungkin ada yang menganggap bahwa teori ini sudah mapan dan dianggap tak terbantahkan) menyatakan bahwa nilai kelajuan cahaya itu bergantung pada kerangka acuan inersial (Arikunto, 2002).

$$\begin{aligned}x^\mu &= (x^0, x^1, x^2, x^3) \\ &= (ct, x, y, z)\end{aligned}\tag{2.1}$$

$$\begin{aligned}x_\mu &= (x_0, x_1, x_2, x_3) \\ &= (ct, -x, -y, -z)\end{aligned}\tag{2.2}$$

#### **B. Contoh merujuk persamaan**

Ini contoh merujuk persamaan di atas. Menurut pers.(2.1) dan berdasarkan pers.(2.2), betapa kaget, bingung, skeptis, bahkan mungkin ada yang melecehkan.

## **BAB III**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **A. Contoh Pembuatan Tabel**

Tapi kenyataan bagaimanapun juga harus diakui, bahwa mekanika Newton yang disokong oleh transformasi Galileo mengalami konflik dengan persamaan Maxwell.

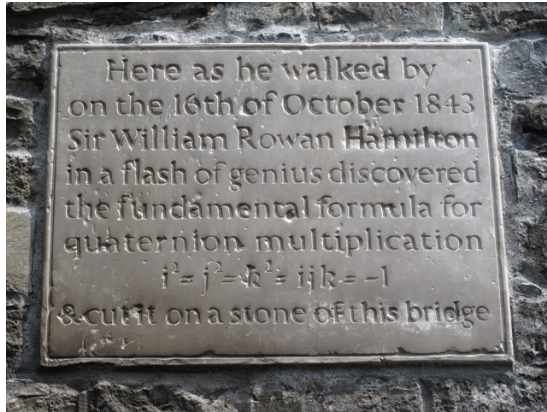
Tabel 3.1. Judul tabel diletakkan di atas berbeda dengan caption untuk gambar

saya	dia	kamu
saya	dia	kamu
saya	dia	kamu
saya	dia	kamu

#### **B. Contoh Menampilkan Gambar**

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada. Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada.



Gambar 3.1. Gambar contoh pertama

### C. Contoh merujuk ke tabel dan gambar

Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.

Berdasarkan tabel 3.1 dan gambar 3.1, maka sebaiknya begitu.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kesimpulan satu
2. Kesimpulan dua
3. Kesimpulan tiga

#### **B. Saran**

Sebagai salah satu upaya yang terbilang spektakuler untuk mendamaikan konflik antara mekanika Newton dan persamaan Maxwell dilakukan oleh Michelson dan Morley melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam tahun 1887 dengan hipotesa bahwa ether itu ada. Namun Michelson-Morley pada akhirnya harus menerima kenyataan bahwa percobaannya menunjukkan bahwa ether tidak ada. Siapa sangka bahwa jalan keluar dari konflik antara mekanika Newton dan Persamaan Maxwell adalah usulan Einstein tersebut yang kini dikenal sebagai teori relativitas khusus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernada, S.E. 2005. Challenges to the modern concept of human rights. *J. Sosial-Politika*. 6(11): 1- 12
- Levy, M. 2000. *Environmental scarcity and violent conflict: a debate*. Diunduh di <http://wwics.si.edu/> tanggal 4 Juli 2002
- Kasip, L.M. 2000. *Pembentukan galur baru ulat sutera (*Bombyx mori* L) melalui persilangan ulat sutera bivoltine dan polyvoltine*. Disertasi. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Aritonang, M.W. 2004. *Kajian penyakit ayam broiler pada kandang close house*. Skripsi. Bogor: Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
- Rahmathulla, V.K., Das P., Ramesh, M. & Rajan, R.K. 2007. Growth rate pattern and economic traits of silkworm *Bombyx mori*, L under the influence of folic acid administration. *J. Appl. Sci. Environ. Manage*. 11(4): 81-84.
- Rahayu, E.S. 2001. *Potensi alelopati lima kultivar padi terhadap gulma pesaingnya*. Prosiding Konferensi Nasional XV Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (Buku 1). Surakarta 17-19 Juli 2001.
- Robinson, T. 1995. *Kandungan organik tumbuhan tinggi*. Edisi 6. Terjemahan K. Padmawinata. Bandung: ITB Press Steel.

## **Lampiran 1. Data Pengamatan**

### **A. ini**

ini isi lampiran pertama, section pertama.

### **B. itu**

ini isi lampiran pertama, section kedua.



## Lampiran 2. Pembuktian BAB 2

Komponen Tensor  $F^{\mu\nu}$

$$\begin{aligned} F^{00} &= \partial^0 A^0 - \partial^0 A^0 \\ &= \frac{\partial \Phi}{\partial t} - \frac{\partial \Phi}{\partial t} \\ &= 0 \end{aligned}$$